

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini akan membahas latar belakang masalah yang menjadi landasan dilaksanakan penelitian ini, rumusan masalah yang akan menjadi acuan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat yang didapatkan dari diadakannya penelitian ini. Berikut akan diuraikan secara lebih rinci.

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan, bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting. Pembelajaran bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat kaitannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin jelas pula pikirannya. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis.

Menurut Nursito (2005, hlm. 5) mengemukakan bahwa “terdapat empat jenjang keterampilan bahasa yang melekat pada setiap manusia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sesuai dengan kronologisnya, menulis menempati tahapan yang paling tinggi dan paling rumit. Maka dari itu, untuk meningkatkan keterampilan kebahasaan, perlu dijumpai dengan peningkatan keterampilan menulis”. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Keterampilan menulis tidak diperoleh secara alamiah tetapi melalui proses pembelajaran. Agar terampil dalam menuliskan huruf sebagai lambang bunyi, siswa harus berlatih mulai dari cara memegang alat tulis. Setelah mampu menulis, siswa dituntut untuk mengarang berbagai tulisan sesuai dengan apa yang mereka ketahui, baik melalui apa yang mereka lihat, alami, maupun di dengar. Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan dan pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis merupakan keterampilan dasar sebagai bekal belajar

menulis dijenjang berikutnya. Tetapi pada kenyataannya banyak sekali kesulitan menulis yang dialami oleh siswa sekolah dasar. Sering ditemukan kesalahan dalam ejaan, tanda baca, dan pemakaian huruf kapital.

Mengarang (menulis karangan) merupakan salah satu kegiatan yang termasuk dalam keterampilan menulis. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam tulisan tidaklah mudah. Banyak orang yang pandai berbicara tetapi mereka kurang mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk bahasa tulisan.

Dalam rangka pengembangan keterampilan menulis di sekolah dasar, siswa perlu dikenalkan dengan berbagai jenis karangan. Dengan mempelajari berbagai jenis karangan diharapkan siswa mampu menuangkan pikiran, ide dan gagasan sesuai dengan jenis karangannya. Jenis karangan tersebut salah satunya adalah karangan narasi.

Ketika melakukan observasi di kelas II sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Sukajadi, serta diskusi dengan guru kelas, ternyata siswa kurang tertarik ketika harus menulis. Rata-rata hasil yang diperoleh dari nilai menulis karangan siswa di bawah KKM. Hanya 6 (20,68%) dari 29 siswa yang berhasil dalam menulis karangan atau yang mendapatkan nilai 70 ke atas atau mencapai KKM. Sedangkan 23 (79,32%) siswa nilainya kurang dari 70 sehingga belum tuntas dalam belajar. Beberapa hal yang diduga menjadi penyebabnya adalah siswa kurang dapat mengelola gagasan secara sistematis, siswa belum terampil menggunakan kata-kata yang sesuai dengan EYD, dan siswa belum terampil dalam menempatkan tanda baca, kebanyakan karangan yang dibuat siswa kurang tepat dalam penempatan tanda bacanya. Hal tersebut berakibat pada dangkalnya penguasaan kosakata untuk mengungkapkan gagasan dengan kata-kata lain, kurangnya perbendaharaan kata, serta sulitnya siswa memahami suatu bacaan. Masih banyak siswa yang belum bisa menulis karangan, rata-rata siswa menulis kurang dari 1 halaman dan masih sedikit tulisannya yang di nilai baik, yaitu gagasannya diungkapkan secara jelas dengan urutan yang logis.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar sangat mengandalkan penggunaan media yang aplikatif dan menarik. Pembelajaran yang menarik akan memikat siswa untuk terus dan betah mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa ke-2 setelah bahasa ibu. Apabila siswa sudah tertarik dengan pembelajaran maka akan dengan mudah meningkatkan prestasi siswa dalam bidang bahasa.

Media pembelajaran sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam meningkatkan keterampilan dan minat belajar siswa, media memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan situasi belajar yang lebih baik dan efektif. Media gambar sudah tidak asing lagi karena sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi. Siswa sekolah dasar lebih fokus untuk belajar apabila disertai dengan gambar-gambar yang menarik. Menurut kamus Bahasa Indonesia media adalah alat sarana komunikasi seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Gambar adalah lukisan, tiruan gambar yang dibuat dengan coretan pensil, cat, air, dan lainnya pada kertas atau kanvas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas II Sekolah Dasar dengan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1** Bagaimanakah pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sederhana di kelas II SD?
- 1.2.2** Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan narasi sederhana siswa di kelas II SD setelah menerapkan media gambar seri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa di kelas II SD. Selain itu, secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sederhana di kelas II SD.
2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi sederhana siswa di kelas II SD setelah menerapkan media gambar seri.

1.4 Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Melalui kegiatan penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan baik bagi peneliti, siswa bahkan bagi sekolah. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan deskriptif tentang pengaruh penerapan media gambar seri terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa serta memperbaiki mutu pembelajaran menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis karangan narasi sederhana.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan inovasi dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis pada anak melalui media gambar seri.

b. Bagi Siswa

Penggunaan media gambar seri diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih terampil lagi dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya aspek menulis.

c. Bagi Guru

1. Sebagai bahan gambaran bagi guru selaku praktisi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis pada anak sekolah dasar menggunakan gambar seri.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan menulis anak sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi ketika melakukan kegiatan penelitian serta sebagai bahan rujukan lebih lanjut tentang pengembangan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.